

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui jenis studi lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif berfokus menggambarkan fenomena atau kejadian yang muncul selama penelitian, menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Peneliti memilih studi lapangan untuk mengumpulkan data langsung di lokasi terkait pengaruh program ekstrakurikuler bilingual Arab dan muhadharah terhadap kemampuan speaking siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, beralamat Jalan Sarigading, RT. 06, RW. 02, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Lokasi ini dipilih karena MIN 8 Hulu Sungai Tengah punya banyak ekstrakurikuler pembentuk karakter siswa untuk masa depan, terutama muhadharah. Kegiatan ini latih siswa pidato bergilir sesuai jadwal, bangun tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan kesopanan saat tampil. Oleh sebab itu, sekolah ini pas sebagai objek studi dampak muhadharah dan sikap sosial terkait (tanggung jawab, disiplin, percaya diri, sopan).

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah pihak pemberi informasi utama tentang kondisi lapangan, seperti orang yang hasilkan data. Di bidang pendidikan, bisa kepala sekolah,

guru, siswa, staf, dan lain-lain. Informan di penelitian ini: kepala sekolah (*key informant*), 2 guru pembimbing muhadharah, 3 wali kelas VI, 6 siswa kelas VI, serta staf TU (pelengkap).

## 2. Objek Penelitian

Menurut Supriyati, objek adalah variabel fokus peneliti di lokasi studi, yang ditentukan dulu sebelum analisis mendalam. Objek kajian ini adalah pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE beserta faktor pendukung-penghambatnya, plus sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, sopan, percaya diri).

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data kualitatif berupa ungkapan kata, kalimat, narasi, atau gambar. Berdasarkan pengumpulan, terbagi primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer dari sumber langsung atau tangan pertama, bersifat autentik, objektif, reliabel sebagai dasar solusi masalah.

Di penelitian ini: rancangan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler Bilingual ARE (jadwal, silabus dan metode), observasi langsung pelaksanaan kelas klasikal dan setoran, hasil wawancara mendalam dengan siswa mengenai pemahaman kosakata setelah mengikuti program, dokumentasi evaluasi kosakata dalam dua bahasa.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pelengkap dari sumber bukan primer. Data sekunder penelitian ini meliputi dokumen sekolah seperti profil MIN 8 HST, sejarah berdiri, visi-misi, data guru-siswa, sarana prasarana.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala yang beri info terkait penelitian, terbagi primer dan sekunder..

### a. Sumber data primer

Sumber primer beri info langsung ke peneliti dari lokasi objek. Di penelitian ini, wawancara dengan kepala sekolah, guru muhadharah, wali kelas VI, siswa kelas VI.

### b. Sumber data sekunder

Sugiyono mendefinisikan sumber data sekunder beri data tak langsung melalui orang lain atau dokumen. Di penelitian ini, peristiwa, barang, foto, video, rekaman, laporan lama, dokumen ekstrakurikuler *Bilingual ARE* dari staff TU.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti pakai metode pengumpulan data yang paling pas untuk studi ini. Dalam riset kualitatif, data utama diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara kumpul data melalui pertanyaan relevan ke narasumber terpilih.

Informan di penelitian ini: Kepala Sekolah, 2 guru pembimbing *muhadharah*, 3 guru wali kelas VI, dan 6 siswa kelas VI.

Data wawancara mencakup:

- a. Pengaruh pelaksanaan pembelajaran program Bilingual di MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- b. Rencana pembelajaran program Bilingual ARE di MIN 8 HST
- c. Pelaksanaan pembelajaran program Bilingual di MIN 8 HST
- d. Evaluasi pembelajaran Bilingual di MIN 8 HST
- e. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran program bilingual ARE di MIN 8 HST.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan peneliti saksi langsung objek di lapangan, lalu deskripsikan isu terkait, bandingkan dengan wawancara/kuesioner, serta teori/riset sebelumnya.<sup>48</sup>

Data observasi meliputi:

- a. Dampak pelaksanaan pembelajaran pada program bilingual di MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- b. Rencana pembelajaran program Bilingual ARE di MIN 8 HST
- c. Pelaksanaan pembelajaran program bilingual di MIN 8 HST.
- d. Evaluasi pembelajaran program bilingual di MIN 8 HST
- e. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran program bilingual ARE di MIN 8 HST

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data via studi dokumen tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian yang beri info esensial. Dokumentasi ini tuju dapatkan foto kegiatan muhadharah di MIN 8 HST, plus

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 456

profil madrasah, sejarah singkat, visi-misi-moto, data siswa-guru, serta sarana prasarana.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian mencakup:

1. Pedomaan wawancara, untuk gali data implementasi muhadharah, faktor pendukung-penghambat, serta sikap sosial pada kemampuan pidato siswa kelas VI dari informan;
2. Pedoman observasi, untuk amati pelaksanaan muhadharah, faktor pendukung-penghambat, dan sikap sosial pada kemampuan berpidato siswa; dan
3. Dokumentasi, untuk menguatkan data dari wawancara dan observasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi data

Ringkas data dengan pilih inti, fokus esensial, cari tema serta pola.

2. Penyajian data

Sajikan melalui uraian ringkas, bagan, hubungan kategori, flowchart, dll.

Ini bantu pahami situasi, rencana lanjut berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan kualitatif adalah temuan baru: jelaskan objek samar jadi terang, ungkap hubungan kausal/interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>68</sup>

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data kualitatif meliputi kredibilitas (internal), transferabilitas (eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).<sup>49</sup> Penelitian ini pakai kredibilitas melalui triangulasi.

1. Triangulasi sumber

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 488.

Cek data dari lebih dari 1 sumber untuk pahami informasi. Deskripsikan, kategorikan data dari 3 sumber (sama/beda/spesifik), tarik kesimpulan, lalu member check.<sup>50</sup> Di penelitian ini: wawancara kepala sekolah, lalu guru muhadharah dan wali kelas VI soal implementasi muhadharah, faktor, sikap sosial pidato.

## 2. Triangulasi Teknik

Cek data sumber sama dengan teknik beda (wawancara, observasi, dokumentasi). Jika beda, diskusi ulang untuk yakinkan kebenaran. Di sini: mulai wawancara, kuatkan observasi, lalu dokumentasi.<sup>51</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Cek data dengan teknik beda di waktu/situasi berbeda; ulang hingga pasti. Di penelitian ini: wawancara sumber berbeda di hari berbeda.

# I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Daya

Teknik uji keabsahan pakai triangulasi sumber, yaitu cek data melalui berbagai sumber. Di MIN 8 HST, peneliti wawancara guru pembimbing, lalu verifikasi ke kepala sekolah dan siswa peserta *Bilingual ARE*.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 495.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 495-496.